

# WAWASAN PENDIDIKAN

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>

## PENGEMBANGAN MEDIA POLIS (POHON LITERASI) PADA TEMA 6 MERAWAT HEWAN DAN TUMBUHAN SUBTEMA 1 HEWAN DI SEKITARKU SISWA KELAS II SDN SERUTSADANG KECAMATAN WINONG KABUPATEN PATI

Heti Puspita Ningsih<sup>1)</sup>, Sunan Baedowi<sup>2)</sup>

DOI : 10.26877/wp.v3i2.16369

<sup>12</sup> Prodi PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

### Abstrak

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah faktor diantaranya siswa-siswi yang lebih memilih bermain game di *handphone*, bimbingan dari keluarga masih kurang, motivasi yang diberikan kepada siswa baik dari guru maupun keluarga masih kurang, teknik pembelajaran yang digunakan secara konvensional, dan ketika diberikan tugas membaca di rumah maupun di sekolah siswa-siswa mudah merasa bosan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kepraktisan media POLIS (Pohon Literasi) pada tema 6 merawat hewan dan tumbuhan subtema 1 hewan di sekitarku siswa kelas II SD Negeri Serutsadang Kecamatan Winong Kabupaten Pati. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Research and Development (RnD)*. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode observasi, wawancara, angket, dan studi dokumentasi dengan siswa kelas II SD Negeri Serutsadang Kecamatan Winong Kabupaten Pati yang berjumlah 22 siswa. Dapat dijelaskan bahwa media POLIS (Pohon Literasi) praktis digunakan belajar siswa dengan hasil presentase pada angket mencapai 85,22% dengan jumlah peserta didik 19 anak mencapai kriteria sangat baik, 14,77% dengan jumlah peserta didik 3 anak mencapai kriteria sangat kurang.

**Kata Kunci:** *Media POLIS (Pohon Literasi), Minat Baca*

### History Article

Received 28 Juli 2023

Approved 8 Agustus 2023

Published 28 Agustus 2023

### How to Cite

Ningsih, H, P. & Baedowi S. (2023). Pengembangan Media POLIS (Pohon Literasi) Pada Tema 6 Merawat Hewan Dan Tumbuhan Subtema 1 Hewan Di Sekitarku Siswa Kelas II SDN Serutsadang Kecamatan Winong Kabupaten Pati. *Wawasan Pendidikan*, 3(2), 755-765.

### Coressponding Author:

Jl. Sidodadi Timur no. 24, Dr.Cipto-Semarang

E-mail: <sup>1</sup> [hetipuspita267@gmail.com](mailto:hetipuspita267@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter watak atau pribadi manusia. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan langkah dalam mewujudkan pengetahuan bagi anak bangsa. Membaca merupakan hal yang penting untuk dibudayakan. Pengertian minat adalah sumber motivasi yang mendorong dari seseorang untuk melakukan apa yang akan ingin dilakukan. Ketika bebas memilih, Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan, Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun, sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau berubah-ubah. Media sangat penting dalam pembelajaran dengan adanya media dapat menarik minat belajar siswa di kelas dan membangkitkan motivasi belajar siswa karena menggunakan media pembelajaran yang menarik. Penggunaan media dapat membantu guru ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

Salah satu hasil Penelitian yang dilakukan oleh Lutfiani (2017) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Misteri Untuk Mencapai Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Fluida Dinamis” presentase ketercapaian hasil belajar materi fluida dinamis oleh peserta didik pada uji coba terbatas adalah sebesar 67% dengan interpretasi cukup, sedangkan hasil presentase ketercapaian hasil belajar materi fluida dinamis oleh peserta didik pada uji lapangan luas adalah sebesar 79,21% dengan interpretasi baik. Penelitian saya menggunakan media pohon literasi berfokus pada pembelajaran tematik di tingkat Sekolah Dasar kelas II pada pembelajaran tema 6 (Merawat Hewan dan Tumbuhan), subtema 1 (Hewan di Sekitarku). Diperoleh informasi bahwa guru belum menggunakan media konkrit dalam pembelajaran tematik. Maka penelitian ini akan mengembangkan media yang mendukung pembelajaran.

Dalam hasil wawancara dengan bapak Ridlo Mulyo Widikdo, S.Pd., selaku wali kelas 2 bahwa siswa-siswi SDN Serutsadang Kec. Winong Kab. Pati memiliki minat baca yang kurang. Hal ini terjadi karena banyak faktor diantara siswa-siswi lebih memilih bermain game di *handphone*, bimbingan dari keluarga masih kurang, motivasi yang diberikan kepada siswa baik dari guru maupun keluarga masih kurang, teknik pembelajaran yang digunakan secara konvensional, dan Ketika diberikan tugas membaca di rumah maupun di sekolah siswa-siswa mudah merasa bosan. Minat membaca siswa di sekolah dasar tersebut tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, diantaranya kurangnya media. Sama halnya dengan siswa kelas II SD Negeri Serutsadang, yang merupakan siswa sekolah dasar kelas rendah. Akan tetapi pada proses pembelajarannya, siswa belum dapat memanfaatkan sarana pembelajaran dan sumber belajar seperti buku pelajaran dan buku latihan kerja siswa yang optimal. Siswa belum memiliki inisiatif sendiri untuk mempelajari materi dari sumber lain selain dari penjelasan guru. Jika guru meminta siswa membuka dan membaca sumber belajar seperti buku, maka siswa baru melaksanakan perintah tersebut. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah pengembangan media POLIS (Pohon Literasi) pada tema 6 merawat hewan dan tumbuhan subtema 1 hewan di sekitarku praktis digunakan untuk siswa kelas II SD Negeri Serutsadang Kecamatan Winong Kabupaten Pati.

Kedudukan media sangat diperlukan untuk memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran, baik untuk meningkatkan motivasi maupun untuk keberhasilan siswa dalam

proses pembelajaran. Media pembelajaran ini Bernama POLIS (Pohon Literasi). Media ini merupakan salah satu media pembelajaran berbentuk permainan, karena melihat didalam kelas siswa kebanyakan lebih suka bermain, maka pohon misteri ini dibuat semenarik mungkin supaya bisa memenuhi kebutuhan siswa.

Media POLIS (Pohon Literasi) dirancang untuk digunakan di kelas 2 SDN Serutsadang Kecamatan Winong Kabupaten Pati. Maka dari itu untuk memperoleh media POLIS (Pohon Literasi) yang sesuai dengan materi dan menarik dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kepraktisan media POLIS (Pohon Literasi) pada tema 6 merawat hewan dan tumbuhan subtema 1 hewan di sekitarku siswa kelas II SD Negeri Serutsadang Kecamatan Winong Kabupaten Pati tahun ajaran 2022/2023.

## METODE

Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan metode pengembangan atau *Research and Development* (R&D) yaitu suatu rangkaian proses untuk mengembangkan suatu produk baru dan menyempurnakan produk yang sudah ada agar dapat di pertanggungjawabkan. Pada penelitian ini mengembangkan apa saja yang telah diteliti yaitu media POLIS (Pohon Literasi) pada tema 6 merawat hewan dan tumbuhan subtema 1 hewan di sekitarku siswa kelas II SDN Serutsadang Kecamatan Winong Kabupaten Pati. Penelitian dilakukan di SDN Serutsadang Kecamatan Winong Kabupaten Pati. Kelas yang dijadikan objek penelitian yaitu kelas II. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket, dan studi dokumentasi.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model analisis data Borg & Gall dalam Nana Syaodih (2015). Namun karena adanya keterbatasan, peneliti tidak memungkinkan untuk melakukan semua tahapan penelitian. Peneliti hanya menggunakan sampai tahap uji keefektifan media POLIS (Pohon Literasi) yaitu *research and information collecting*, *planning*, *develop preliminary form of product*, *preliminary field testing*, dan revisi produk. Dengan penjelasan pada masing-masing tahap sebagai berikut Penelitian dan pengumpulan data (*research and information collecting*), dalam tahap peneliti melakukan analisis kebutuhan dengan melaksanakan studi pendahuluan berupa observasi dan wawancara terhadap guru kelas II SDN Serutsadang. Pada tahap *planning* menyusun rencana penelitian, peneliti menggunakan media POLIS (Pohon Literasi). Tahap ketiga yaitu pengembangan draf produk (*develop preliminary form of product*) pengembangan bahan pembelajaran Produk media pembelajaran pohon literasi (POLIS) yang dikembangkan bertujuan untuk mempermudah penyampaian materi serta membuat siswa terarah mengkonsepkan materi (kognitif), meningkatkan keterampilan (psikomotorik) siswa serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Tahap keempat yaitu uji coba lapangan awal (*preliminary field testing*) Uji lapangan dilakukan di kelas II SDN Serutsadang pada tanggal 20 Mei 2023. Siswa kelas II sangat senang dan antusias terhadap media POLIS (Pohon Literasi). Tahap terakhir yaitu revisi produk, berikut revisi dari ahli media dan materi. Perbaikan pada tampilan media POLIS (Pohon Literasi) agar menambah semangat siswa. Perbaikan atau revisi langsung dilakukan dengan menambah gambar dan menambah hiasan pada media POLIS (Pohon Literasi). kemudian untuk ujung tangkainya diberi bunga agar tidak membahayakan anak dan nemambah semangat belajar. Pada potnya diberi hiasan batu warna-warni agar anak suka dan

senang. Satu persatu siswa maju kedepan untuk mengambil buah apel yang ada di pohon POLIS (Pohon Literasi), kemudian siswa memahami bacaan apa yang ada didalam buah apel tersebut. Setelah itu siswa disuruh maju kedepan dan menjelaskan apa yang sudah mereka baca. Pembuatan buku pedoman media POLIS (Pohon Literasi) Buku pedoman pengembangan media POLIS (Pohon Literasi) sangatlah penting, agar siswa yang membaca lebih paham cara menggunakan media POLIS (Pohon Literasi) yang telah dikembangkan. Buku pedoman di desain secara menarik dan mudah untuk dibawa peserta didik ataupun guru. Buku pedoman berisikan tentang petunjuk bagaimana menggunakan media POLIS (Pohon Literasi), Langkah-langkah, dan peraturan penggunaan media POLIS (Pohon Literasi).

**Tabel 1. Pedoman Skor Penilaian Ahli Materi dan Ahli Media**

Interval	Kriteria
81 – 100%	Sangat Baik
61 – 80%	Baik
41- 60%	Cukup
21 – 40%	Kurang
0 – 20%	Sangat Kurang

**Tabel 2. Rumus perhitungan angket**

$$p = \frac{\sum x}{\sum xi} x 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan media POLIS (Pohon Literasi) dilaksanakan dengan melakukan studi pendahuluan yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan media yang dibutuhkan. Studi pendahuluan yang dilaksanakan berupa wawancara dan memberi angket kebutuhan kepada guru dan siswa kelas II SDN Serutsadang Kecamatan Winong Kabupaten Pati.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan berupa wawancara dan angket kebutuhan guru dan siswa, penulis mendapatkan informasi bahwa Siswa belum terlihat memanfaatkan sumber belajar dan sarana belajar seperti buku dan pelajaran dengan optimal, Siswa lebih senang bermain HP dari pada membaca buku, siswa belum terlihat aktif untuk membaca buku yang terdapat diperpustakaan, Siswa belum memiliki inisiatif sendiri untuk membaca buku pelajaran atau buku penunjang lain upaya menambah wawasan dalam pengetahuan, dan terbatasnya media yang dimiliki oleh sekolah yang berbasis literasi. Berdasarkan masalah tersebut, perlu adanya pengembangan media POLIS (Pohon Literasi) pada tema 6 merawat hewan dan tumbuhan subtema 1 hewan disekitarku siswa kelas II SDN Serutsadang. Maka dalam pengembangan produk dilaksanakan validasi ahli materi dan ahli media yang kemudian memberikan revisi terhadap produk yang dibuat.



Gambar 1. Media POLIS (Pohon Literasi)

Cara penggunaan media POLIS (Pohon Literasi) Adapun contoh Langkah-langkah penggunaan media POLIS (Pohon Literasi) pada tema 6 merawat hewan dan tumbuhan subtema 1 hewan di sekitarku adalah sebagai berikut : guru mempersiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran, Siswa memperhatikan materi yang ada di buku tersebut, Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang diajarkan, Siswa menggali informasi dari semua materi yang ada di buku tema 6 subtema 1, Siswa mengambil salah satu buah apel yang ada di media POLIS (Pohon Literasi), didalam buah apel tersebut terdapat materi/pertanyaan tentang materi tema 6 subtema 1, guru mendampingi siswa sampai semua siswa paham.

### Hasil Angket Tanggapan Guru

Angket tanggapan guru ini dilakukan oleh guru kelas I, II, dan III yaitu Ibu Endang Srihati,,S.Pd.,SD, Bapak Ridlo Mulyo Widikdo, S.Pd., dan Ibu Musti'ah., S.Pd. Dalam pengisian angket tanggapan guru dilakukan sebelum media POLIS (Pohon Literasi) di uji cobakan kepada peserta didik kelas II. Angket tanggapan guru dilakukan untuk mengetahui kelayakan media POLIS (Pohon Literasi) untuk siswa kelas II yang akan di uji cobakan kepada siswa kelas II. Berikut ini tabel pengisian angket tanggapan guru :

Tabel 3. Angket Tanggapan Guru

Soal	Pilihan	Jawaban	Presentase
1.	Ya	3	100%
	Tidak	-	-
2.	Ya	3	100%
	Tidak	-	-
3.	Ya	3	100%

	Tidak	-	-
4.	Ya	3	100%
	Tidak	-	-
5.	Ya	3	100%
	Tidak	-	-
6.	Ya	1	33,3%
	Tidak	2	66,6%
7.	Ya	3	100%
	Tidak	-	-
8.	Ya	3	100%
	Tidak	-	-
9.	Ya	3	100%
	Tidak	-	-
10.	Ya	1	33,3%
	Tidak	2	66,6%
11.	Ya	3	100%
	Tidak	-	-
12.	Ya	3	100%
	Tidak	-	-
13.	Ya	3	100%
	Tidak	-	-
14.	Ya	3	100%
	Tidak	-	-
15.	Ya	3	100%
	Tidak	-	-

Dari pengisian angket tanggapan guru yang dilakukan oleh guru kelas I, II, dan III yaitu Ibu Endang Srihati,,S.Pd.,SD, Bapak Ridlo Mulyo Widikdo, S.Pd., dan Ibu Musti'ah., S.Pd. memperoleh skor "98,6%" dengan kriteria "sangat layak".

## Hasil Angket Respon Siswa

Peneliti melakukan angket kebutuhan siswa dengan memberikan angket kepada siswa kelas II SDN Serutsadang Kecamatan Winong Kabupaten Pati dengan jumlah 22 siswa. Pemberian angket bertujuan untuk mengetahui gambaran media pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa untuk membantu kegiatan pembelajaran. Rekapitulasi hasil angket kebutuhan siswa dapat dilihat pada tabel 4

**Tabel 4. Hasil Angket Respon Siswa**

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Jumlah Jawaban	Presentasi
1.	Apakah media POLIS (Pohon Literasi) menarik?	Ya	22	100%
		Tidak	-	-
2.	Apakah dengan penggunaan media lebih bersemangat dalam belajar?	Ya	19	86,3%
		Tidak	3	13,6%
3.	Apakah media POLIS (Pohon Literasi) mudah untuk digunakan?	Ya	12	54,4%
		Tidak	10	45,4%
4.	Apakah kamu menyukai media pembelajaran POLIS (Pohon Literasi) ?	Ya	22	100%
		Tidak	-	-

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa : (1) 100% atau keseluruhan siswa tertarik dengan media POLIS (Pohon Literasi ) yang menarik; (2) 86,3% siswa lebih semangat belajar dalam menggunakan media POLIS (Pohon Literasi) dan 13,6% siswa belum semangat dalam pembelajaran dengan menggunakan media POLIS (Pohon Literasi); (3) 54,4% siswa sudah mengerti cara menggunakan media dengan mudah saat pelajaran dan 45,4% belum mengerti cara menggunakan media POLIS (Pohon Literasi) dengan mudah; (4) 100% menyukai media POLIS (Pohon Literasi) saat pelajaran.

Kelayakan produk media POLIS (Pohon Literasi) praktis digunakan untuk siswa kelas II SDN Serutsadang perlu dilakukan uji validasi oleh dosen Universitas PGRI Semarang dengan 3 dosen sebagai ahli materi dan ahli media, pada validasi materi oleh dosen pertama mendapatkan skor 100% dengan kriteria “sangat layak” digunakan. Pada validasi dosen kedua mendapatkan 98,6% dengan kriteria “sangat layak” digunakan. Dan validasi dosen ketiga mendapatkan skor 98,6% dengan kriteria “sangat layak” digunakan. Hasil presentase skor akhir adalah 99,1%. Pada tahap validasi ahli media pertama mendapat presentase skor 100% dengan kriteria “sangat layak” digunakan. Pada validasi ahli media kedua mendapat presentase 98,9% dengan kriteria “sangat layak” digunakan. Pada validasi ahli media ketiga mendapat 98,9% dengan kriteria “sangat layak” digunakan. Hasil presentase skor akhir adalah 99,2%.

Setelah media POLIS (Pohon Literasi) dikembangkan dan dilakukan validasi dengan validator ahli materi dan media. Kemudian media POLIS (Pohon Literasi) di ujicobakan keada

peserta didik. Berikut ini adalah dokumentasi fungsi dari media pembelajaran pelaksanaan ujicoba media POLIS (Pohon Literasi) kepada siswa kelas II SDN Serutsadang :

1. Fungsi Atensi

Satu persatu siswa mengambil buah apel yang didalamnya sudah ada bacaan atau materi pada tema 6 merawat hewan dan tumbuhan subtema 1 hewan di sekitarku.



Gambar 2. siswa mengambil apel pada media POLIS (Pohon Literasi)

1. Fungsi Afektif

Setelah mengambil buah apel yang didalamnya ada materi atau bacaan tentang tema 6 merawat hewan dan tumbuhan subtema 1 hewan di sekitarku siswa dipersilahkan duduk terlebih dahulu untuk memahami soal atau bacaan yang telah mereka ambil. Guru menunjuk siswa maju kedepan untuk membacakan apa yang ada didalam buah apel.





**Gambar 3. Proses Pembelajaran**

## 2. Fungsi Kognitif

Siswa membacakan apa yang ada di dalam buah apel. Guru bertanya tentang apa yang siswa sudah bacakan. Kemudian siswa mengembalikan kembali buah apel ke media POLIS (Pohon Literasi) dengan benar.



**Gambar 4. Siswa Membacakan Isi dari Bacaan atau Pertanyaan yang Ada Di Didalam buah apel**

## 3. Fungsi Kompensatoris

Sebagian siswa ada yang tidak berani maju sendiri dan membacakan apa yang ada didalam buah apel tersebut. Kemudian teman-temannya menemani

dan membantu siswa yang belum bisa memahami materi atau pertanyaan yang ada di dalam buah apel tersebut.



**Gambar 5. siswa yang tidak berani maju sendiri dan membacakan apa yang ada di dalam buah apel**

Tujuan pengembangan ini untuk mengetahui kelayakan media POLIS (Pohon Literasi). kelayakan media POLIS (Pohon Literasi) ini diperoleh dari pengisian angket validasi materi dan media, angket tanggapan guru dan respon siswa.

## **SIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran media POLIS (Pohon Literasi) pada tema 6 merawat hewan dan tumbuhan subtema 1 hewan di sekitarku siswa kelas II SDN Serutsadang Kecamatan Winong Kabupaten Pati praktis digunakan dalam mengembangkan literasi bagi peserta didik kelas II. Produk media pembelajaran POLIS (Pohon Literasi) yang dihasilkan dapat menjadi alternatif bagi guru dalam pembelajaran khususnya pada tema 6 merawat hewan dan tumbuhan subtema 1 hewan di sekitarku. Berdasarkan hasil belajar siswa, perangkat pembelajaran terutama pada media POLIS (Pohon Literasi) praktis untuk digunakan di kelas II SDN Serutsadang Kecamatan Winong Kabupaten Pati.

## DAFTAR PUSTAKA

- Artana, I. K. (2016). Upaya Menumbuhkan Minat Baca pada Anak. *Acarya Pustaka*, 2(1), 1–13.
- Arum Nisma Wulanjani, & Candradewi Wahyu Anggraeni. (2019). Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar. *Proceeding of Biology Education*, 3(1), 26–31. <https://doi.org/10.21009/pbe.3-1.4>
- Elita, I. N., & Supriyanto, A. (2019). Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Melalui Gerakan Literasi Sekolah. *Seminar Nasional - Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 106–113. <http://conference.um.ac.id/index.php/apfip/article/view/391>
- Febrilio, Y. E., & Koeswanti, H. D. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran WAKER (Wayang Kertas) Berbasis Model Apacin untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8704–8710. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3912>
- Hapsari, Y. I., Purnamasari, I., & Purnamasari, V. (2019). Minat Baca Siswa Kelas V Sd Negeri Harjowinangun 02 Tersono Batang. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 2(3), 371. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v2i3.22634>
- Jumiati. (2016). *Pengembangan Media Pohon Misteri Untuk Siswa Kelas 3 Sd Pada Tema 2 Sub Tema 1*. 4(1), 1–23.
- Keluarga, A. D. I. (2020). *Dalam meningkatkan minat baca anak di keluarga*. 10(2), 138–147.
- Papeda, J. (2016). *Jurnal PAPEDA, Vol. 1, No. 1 e-ISSN:-. 1(1)*.
- Putro, A. H., & Sa'diyah, H. (2022). Peningkatan Literasi Siswa Melalui Program Les Privat Calistung dan Pohon Literasi di Sekolah Dasar. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(2), 72–79. <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v22i2.1396>
- Rosdiani, D., Puspitasari, D. R., & Jayamukti, S. D. N. (2022). *Media Policindo ( Pohon Literasi Cinta Produk Indonesia ) Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik*. 1(2), 152–161.
- Ruddamayanti. (2019). Pemanfaatan Buku Digital dalam Meningkatkan Minat Baca. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2, 1193–1202.
- Siswa, M. P., & Pendukung, F. (2019). *Pentingnya meningkatkan minat baca siswa*. 767–775.